MAY
2023

CHRIST CATHEDRAL
MONTHLY DEVOTION

SEPASAL

#SepasalSehari

UNTUK KALANGAN SENDIRI

Christ Cathedral

WORSHIP *Night*

FRIDAY, 5 MAY | 7 PM

ccmychurch | ccmychurch.com | 0813-1060-2060

DANIEL 9

2 Pada tahun pertama kerajaannya itu aku, Daniel,
memperhatikan dalam kumpulan Kitab jumlah tahun
yang menurut firman TUHAN kepada nabi Yeremia akan
berlaku atas timbunan puing Yerusalem, yakni tujuh
puluh tahun. 3 Lalu aku mengarahkan mukaku kepada
Tuhan Allah untuk berdoa dan bermohon, sambil
berpuasa dan mengenakan kain kabung serta abu.

Dalam pasal 9 ini menceritakan bagaimana Daniel berdoa meminta belas kasihan Tuhan. Daniel adalah salah seorang buangan yang ikut ditawan ke Babel dari Kerajaan Yehuda. Setelah dibuang, mereka menyadari bahwa bencana yang mereka alami karena dosa-dosa dan kesalahan mereka serta nenek moyangnya.

Setelah mereka sudah menyadari akan kesalahan dan dosa-dosa mereka, mereka berdoa meminta belas kasihan Tuhan. Bukan hanya karena untuk dibebaskan dari hukuman, tapi mereka sungguh-sungguh bertobat untuk memuliakan Nama Tuhan. Dan akhirnya Tuhan pun menjawab doa-doa Daniel serta bangsanya karena Tuhan juga melihat kesungguhan mereka dalam berdoa yang sesuai FirmanNya.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Kita perlu belajar dari doa Daniel ini bagi kita yang hidup di zaman sekarang ini. Bukan dari kata-katanya yang harus kita tiru, tapi bagaimana esensi dalam doa tersebut, meminta pengampunan Tuhan, serta meminta kasih dan meminta Tuhan untuk memulihkan kita.

Ketika kita memiliki motivasi yang benar dalam doa-doa kita, bukan tidak mungkin Tuhan akan menjawab doa-doa kita. Tuhan PASTI akan menjawab doa kita walaupun harus menunggu, karena waktu Tuhan pasti tepat.

YESAYA 61

1 Roh Tuhan ALLAH ada padaku, oleh karena TUHAN telah mengurapi aku; Ia telah mengutus aku untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang sengsara, dan merawat orang-orang yang remuk hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan kepada orang-orang yang terkurung kelepasan dari penjara...

Yesaya pasal 61 memberikan gambaran tentang Mesias dan pengurapan-Nya yang berkenaan dengan tugas atau pelayanan-Nya, di mana nabi Yesaya melukiskan pribadi dan peranan-Nya.

Pelayanan Kristus yang diurapi Roh Kudus meliputi pemberitaan Kabar Baik; menyembuhkan dan merawat mereka yang secara rohani dan jasmaniah sakit dan hancur hati; membuka belenggu-belenggu kejahatan dan memberitakan pembebasan dari dosa dan penguasaan si jahat; dan membuka mata rohani jiwa-jiwa yang terhilang sehingga mereka dapat melihat terang Injil keselamatan.

Pelayanan Kristus ini menandai seluruh pelayanan-Nya selama di bumi dan akan terus dilanjutkan dan digenapi oleh gereja Tuhan sepanjang zaman.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Jika Roh Kudus sudah tinggal dalam hidup kita, apakah ciri-ciri pelayanan Kristus telah nampak dalam kehidupan kita?

YESAYA 62

8 ..."Sesungguhnya, Aku tidak akan memberi gandummu lagi sebagai makanan kepada musuhmu, dan sesungguhnya, orang-orang asing tidak akan meminum air anggurmu yang telah kauhasilkan dengan bersusah-susah; 9 tetapi orang yang menuainya akan memakannya juga dan akan memuji-muji TUHAN...

Dalam Yesaya pasal 62 ini dijelaskan mengenai janji pemulihan Sion yang adalah pusat pemerintahan, perekonomian dan peribadatan bangsa Israel. Saat itu Sion sedang mengalami kehancuran (ekonomi, keamanan, dan rumah-rumah ibadat dihancurkan). Tetapi kesetiaan Tuhan untuk bangsa Israel sebagai umat pilihan dan perjanjianNya sangat terbukti, bahkan keadaan yang hancur dipulihkanNya.

Saat Tuhan mengijinkan kita mengalami masalah dalam keuangan, rasa tidak aman, tidak tenang, ketakutan, bahkan mengalami sakit penyakit, kita harus ingat kesetiaan Tuhan untuk umat pilihanNya sangat terbukti. Tuhan sanggup memulihkan kita dari keadaan yang tidak baik, menyesakkan dan menyakitkan sekalipun. Bagi Tuhan tidak ada yang tidak mungkin untuk tidak dipulihkan karena Tuhan berkuasa dan berdaulat penuh atas hidup kita saat kita percaya akan janjiNya.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Apakah dalam keadaan yang menyesakkan, menyulitkan dan tidak ada harapan, kita tetap memilih untuk percaya akan janji Tuhan?

DANIEL 10

12 Lalu katanya kepadaku: “Janganlah takut, Daniel, sebab telah didengarkan perkataanmu sejak hari pertama engkau berniat untuk mendapat pengertian dan untuk merendahkan dirimu di hadapan Allahmu, dan aku datang oleh karena perkataanmu itu.

Semangat Daniel dibangkitkan ketika malaikat yang menampakkan diri padanya menyebutnya sebagai "orang yang dikasihi" dan mengatakan, “Janganlah takut”. Daniel, yang memelihara kekudusan dan takut akan Allah, masih perlu dikuatkan dan ditopang oleh utusan Ilahi itu.

Allah mengasihi seluruh manusia, tetapi Ia menanggapi secara khusus kasih dan kesetiaan umatNya, seperti Daniel, yang adalah hamba-hamba-Nya yang setia.

PERENUNGAN

Jika kita ingin mendapatkan pengalaman kemuliaan Tuhan dalam hidup ini, mari latih tubuh dan roh kita dalam pengorbanan, penyangkalan diri, ketaatan, serta kekudusan dalam seluruh aspek hidup keseharian kita.

YESAYA 63

7 Aku hendak menyebut-nyebut perbuatan kasih setia
TUHAN, perbuatan TUHAN yang masyhur, sesuai dengan
segala yang dilakukan TUHAN kepada kita, dan kebajikan
yang besar kepada kaum Israel yang dilakukan-Nya
kepada mereka sesuai dengan kasih sayang-Nya dan
sesuai dengan kasih setia-Nya yang besar.

Di Yesaya pasal 63 ini kita bisa melihat bahwa teguran dan disiplin dari Tuhan bukanlah sebagai hukuman, melainkan ekspresi dari kasih setia Tuhan, bahwa Tuhan tidak ingin umat-Nya tersesat dalam pelanggaran yang semakin dalam.

Di pasal ini kita juga bisa belajar bahwa ketika disiplin dari Tuhan diresponi dengan pertobatan, maka kasih setia Tuhan akan dinyatakan dengan lebih besar lagi, sehingga umat-Nya bersorak untuk kebesaran Nama-Nya.

PERENUNGAN

Jika hari ini Anda merasa Tuhan sedang menghukummu, ingatlah bahwa pemikiran itu adalah pemikiran yang salah. Tuhan rindu agar kita bertobat untuk mengalami kebesaran kasih setia dan anugerah-Nya dalam kehidupan Anda.

YESAYA 64

6 Demikianlah kami sekalian seperti seorang najis dan segala kesalehan kami seperti kain kotor; kami sekalian menjadi layu seperti daun dan kami lenyap oleh kejahatan kami seperti daun dilenyapkan oleh angin.

Melalui pasal 64 Kitab Yesaya ini kita belajar bahwa sesungguhnya kita semua adalah manusia berdosa, di mana semua kebajikan kita seperti kain kotor di hadapan Tuhan.

Dalam keadaan seperti ini kita diajar untuk tidak mencari pertolongan kepada yang lain, tetapi hanya berharap pada kasih setia Tuhan saja. Karena kita benar dihadapan Tuhan bukan karena kebajikan dan kesalehan kita, tetapi karena perkenanan dan kasih setia Tuhan saja.

PERENUNGAN

Mari bersyukur atas keadaan kita saat ini, karena jika kita berkenan dihadapan Tuhan semuanya karena kasih setia Tuhan semata.

DANIEL 11

32 Dan orang-orang yang berlaku fasik terhadap Perjanjian akan dibujuknya sampai murtad dengan kata-kata licin; tetapi umat yang mengenal Allahnya akan tetap kuat dan akan bertindak.

Ayat 32 ini berisikan nubuatan dimana malaikat Tuhan mengingatkan pentingnya bagi umat Tuhan untuk tidak termakan kata-kata manis dan tipu daya yang ditawarkan dunia–karena itu akan membawa kehancuran dan kita akan menyimpang dari jalan yang benar.

Tindakan yang akan memampukan kita dapat menang dari tawaran dunia adalah dengan tekun dalam pengenalan akan Tuhan sehingga menjaga kita tetap berada di dalam koridor dan anugerah Tuhan.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Begitu penting bagi kita untuk mengenal suara dari Gembala Agung kita. Dunia ini penuh dengan “suara-suara” yang dapat mengganggu persepsi kita akan suara Tuhan. Maka dari itu, betapa pentingnya untuk kita berakar kuat dalam FirmanNya, karena Firman Tuhan adalah Allah itu sendiri.

Dengan terus membangun keintiman bersama Tuhan dalam waktu-waktu saat teduh yang berkualitas, kita dapat mengenal suara-Nya.

YESAYA 65

17 Sebab sesungguhnya, Aku menciptakan langit yang baru dan bumi yang baru; hal-hal yang dahulu tidak akan diingat lagi, dan tidak akan timbul lagi dalam hati.

Sebagai solusi atas dosa manusia, Tuhan menjanjikan keselamatan kekal, yaitu Surga dan dunia baru, dimana Tuhan tidak melihat lagi dosa dan kesalahan manusia yang ada hanya sukacita dan sorak sorai kekal.

Tentunya kekalan tersebut hanya dapat diterima melalui iman dan ketaatan kepada Yesus Kristus. Seperti yang Kristus katakan pada Kitab Yohanes 14:6: "*Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa kalau tidak melalui Aku.*"

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Untuk memperoleh keselamatan dan sukacita yang kekal, kita harus menerima dan mengalami Kristus. Iman dapat kita peroleh dengan mengenal dan mengalami Tuhan secara pribadi. Oleh sebab itu, penting bagi kita untuk membuka hati dan mengizinkan Yesus Kristus untuk memimpin kita dalam perjalanan iman.

YESAYA 66 & MAZMUR 111

1 Beginilah firman TUHAN: Langit adalah takhta-Ku
dan bumi adalah tumpuan kaki-Ku; rumah apakah yang
akan kamu dirikan bagi-Ku, dan tempat apakah yang
akan menjadi perhentian-Ku?

10 Permulaan hikmat adalah takut akan TUHAN,
semua orang yang melakukannya berakal budi yang baik.
Puji-pujian kepada-Nya tetap untuk selamanya.

YESAYA 66

Pasal ini merupakan pasal terakhir dalam Kitab Yesaya, berisi tentang nubuatan Nabi Yesaya mengenai kelahiran kembali bangsa Israel sebagai umat pilihan Allah. Nubuatan ini membawa pengharapan bagi bangsa Israel, bahwa ada keselamatan setelah masa hukuman mereka. Tuhan akan menjadikan langit yang baru dan bumi yang baru, dan semua orang yang tetap teguh memegang pengharapan di dalam Tuhan akan bersukacita.

MAZMUR 111

Mazmur ini dimulai dengan kata “Haleluya!” - yang berarti Pujilah Tuhan. Penulis mengajak pembaca kitab ini untuk memuji Tuhan untuk semua perbuatan dan kesetiaan yang Tuhan telah tunjukkan kepada orang-orang yang takut akan Dia.

Bersambung ke halaman selanjutnya

Di akhir pasal, penulis menekankan bahwa takut akan Tuhan adalah awal mula hikmat. Dan semua orang yang takut akan Tuhan adalah orang-orang yang memiliki akal budi yang baik, yang hidupnya selalu penuh dengan pujian kepada Allah.

PERENUNGAN

Kesulitan dan kesukaran membuat kita merasa pesimis dan apatis dengan kehidupan. Lalu apa yang harus kita lakukan?

Kita harus berpegang pada FirmanNya dan tetap teguh di dalam pengharapan akan Tuhan. Karena janji Tuhan tidak akan gagal bagi mereka yang takut akan Dia.

DANIEL 12

2 Dan banyak dari antara orang-orang yang telah tidur
di dalam debu tanah, akan bangun, sebagian untuk
mendapat hidup yang kekal, sebagian untuk mengalami
kehinaan dan kengerian yang kekal.
3 Dan orang-orang bijaksana akan bercahaya seperti
cahaya cakrawala, dan yang telah menuntun banyak
orang kepada kebenaran seperti bintang-bintang, tetap
untuk selama-lamanya.

Pasal 12 merupakan pasal terakhir dari Kitab Daniel, merupakan bagian akhir dari penglihatan Daniel yang dimulai dalam pasal 10.

Pasal 12 ini menceritakan tentang hari-hari terakhir di akhir zaman, di mana akan terjadi sebuah kesesakan yang sangat besar. Namun mereka yang namanya tertulis dalam Kitab akan diluputkan.

PERENUNGAN

Hari-hari akhir akan tiba. Banyak orang menggambarkan akhir zaman dengan kesukaran dan siksaan yang menakutkan. Tapi, daripada mengisi hati dan hidup kita dengan ketakutan, mari kita terus mendekatkan diri kepada Tuhan dan terus menaruh iman pengharapan kita kepada Tuhan Yesus saja. Dia tidak akan pernah meninggalkan kita.

MAZMUR 110

4 TUHAN telah bersumpah, dan Ia tidak akan menyesal: "Engkau adalah imam untuk selama-lamanya, menurut Melkisedek.”

Pada bagian Mazmur 110 berbicara tentang keMesiasan dan keimaman Tuhan, pemusnahan orang jahat dan pemerintahan Tuhan di bumi. Dengan jelas Mazmur ini bernubuat tentang Yesus Kristus.

Pemerintahan Daud adalah sah karena berdasarkan pada otoritas yang datangnya dari Tuhan, yang adalah Sumber dari segala kekuasaan dan kerajaan di bumi.

Pernyataan Allah bahwa Dia sendiri akan bertindak mengatasi ”musuh-musuh”, bukan berarti tentara Daud hanya berdiam diri. Melainkan mereka harus maju berperang, tetapi bukan dengan persenjataan atau pakaian baja lengkap, melainkan dengan kekudusan dan kemurnian. Daud mengungkapkan peperangan rohani ini melebihi peperangan jasmani.

Untuk menjadi pemenang dalam peperangan rohani kita harus memiliki kekudusan yang tak tercemari yang diterima dari Tuhan Yesus yang adalah Pemimpin dan Imam Besar Agung yang sejati.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Bersyukur ketika merenungkan Pasal ini kita diingatkan bahwa otoritas kehidupan yang kita miliki datangnya dari Tuhan bukan dari diri kita sendiri.

Kemenangan/keberhasilan kita bukan karena kekuatan kita melainkan karena kekudusan dan kemurnian hati di hadapan Tuhan di dalam Yesus Kristus.

Mari kita terus menjadi pemenang dalam kehidupan ini.

KIDUNG AGUNG 1

6 Janganlah kamu perhatikan bahwa aku hitam,
karena terik matahari membakar aku. Putera-putera
ibuku marah kepadaku, aku dijadikan mereka penjaga
kebun-kebun anggur; kebun anggurku sendiri tak
kujaga.

Gambaran puisi Kidung Agung pasal 1 ini adalah tentang "*cinta sejati yang tidak memandang perbedaan sebagai penghalang.*".

Fungsi suara para sahabat yang tertulis dalam pasal ini menjadi pemberi semangat untuk pasangan agar tetap setia satu sama lain walaupun dihalangi tantangan. Meskipun status sosial berbeda, sang mempelai perempuan mungkin seorang dari kelas rakyat pekerja, sebaliknya sang kekasih adalah raja, hal ini tidak menghalangi hasrat cinta yang tulus.

Hasrat yang begitu besar ini belum tercapai dan ada penghalang yang harus diterobos. Kerinduan sang perempuan diungkapkan lewat keinginannya mengenal lebih mendalam lagi sang kekasih, bukan hanya mengetahui dari luar saja.

Cinta sejati tidak surut oleh tantangan atau masalah, melainkan tetap setia dan fokus untuk terus mencari dan mengenal Tuhan seumur hidup kita.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Pelajaran yang mendalam dari puisi ini adalah pernikahan bukan ada untuk pernikahan itu sendiri melainkan untuk memahami keluasan dan kedalaman cinta kasih Kristus kepada jemaat.

Kasih kita kepada Kristus bagaikan melodi utama dalam nada-nada kehidupan. Tanpa kasih Kristus yang menjadi pusatnya, pernikahan hanya menjadi berhala. Segala bentuk kepalsuan harus diberantas oleh kerinduan yang mendalam dan cinta yang murni dan kudus, kepada Tuhan dan pasangan kita.

KIDUNG AGUNG 2

16 Kekasihku kepunyaanku, dan aku kepunyaan dia
yang menggembalakan domba di tengah-tengah bunga
bakung.

Bunga bakung rupanya adalah tanaman yang mudah dijumpai di daerah Israel. Disebutkan kurang lebih 19 kali dalam Alkitab dan 8 di antaranya ada dalam Kitab Kidung Agung. Tuhan Yesus juga menyebutkan bunga bakung saat mengajarkan tentang kekuatiran kepada murid-murid. Keindahan bunga bakung MELEBIHI kemegahan pakaian Salomo.

Dalam Kidung Agung, mempelai wanita juga diumpamakan seperti bunga bakung. Bukan bunga bakung biasa melainkan bunga bakung yang unik karena berada di lembah-lembah, bahkan ada di antara duri-duri, yang tampil gilang gemilang dan cemerlang di antara tumpukan duri yang siap dibakar dan dibinasakan. Keberadaan yang sama juga harus dimiliki para mempelai Kristus, yaitu orang beriman.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Untuk memperoleh keselamatan dan sukacita yang kekal, kita harus menerima dan mengalami Kristus. Iman dapat kita peroleh dengan mengenal dan mengalami Tuhan secara pribadi. Oleh sebab itu, penting bagi kita untuk membuka hati dan mengizinkan Yesus Kristus untuk memimpin kita dalam perjalanan iman.

1 TESALONIKA 1

8 Karena dari antara kamu firman Tuhan bergema
bukan hanya di Makedonia dan Akhaya saja, tetapi di
semua tempat telah tersiar kabar tentang imanmu
kepada Allah, sehingga kami tidak usah mengatakan
apa-apa tentang hal itu.

Anak-anak belajar dengan meniru. Mereka akan melakukan apa yang mereka lihat dari orang tua mereka.

Orang tua sering marah-marah di rumah, maka anak-anak juga akan meniru marah-marah. Orang tua suka memberi pertolongan pada orang lain, anak-anak juga akan meniru suka memberi pertolongan pada orang lain.

Rasul Paulus bersyukur atas keberadaan jemaat di kota Tesalonika. Dalam kehidupan dan pelayanan, mereka bisa menjadi teladan yang baik bagi semua orang: “Kamu telah menjadi penurut kami dan penurut Tuhan,” demikian kata Rs. Paulus.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Jemaat di Tesalonika telah meneladani Rs. Paulus dan Tuhan Yesus dalam kehidupan mereka. Dalam hal apa mereka meneladani Rs. Paulus? Dalam hal pekerjaan iman, usaha kasih, dan ketekunan pengharapan kepada Tuhan Yesus Kristus. Iman, pengharapan, dan kasih terpadu dengan baik dalam kehidupan orang-orang percaya di Tesalonika. Bagaimana dengan kita?

KIDUNG AGUNG 3

3 Aku ditemui peronda-peronda kota. “Apakah kamu
melihat jantung hatiku?” 4 Baru saja aku meninggalkan
mereka, kutemui jantung hatiku; kupegang dan tak
kulepaskan dia, sampai kubawa dia ke rumah ibuku, ke
kamar orang yang melahirkan aku.

Pasal ini menceritakan tentang mimpi seorang gadis yang sedang mencari namun tak menemukan kekasihnya. Gadis itu selalu merindukan kekasihnya dan ingin selalu dekat dengannya. Di tengah malam, ia merasa sendirian dan merindukan kehadiran sang kekasih. Oleh karena itu ia membayangkan dirinya mencari kekasihnya. Setelah ia menemukan kekasihnya, sang gadis rindu untuk membawa sang kekasih ke rumah ibunya agar dapat selalu bersama-sama dengannya dan memiliki keintiman dalam pernikahan dengan kekasihnya.

Ilustrasi di atas menginterpretasikan hubungan antara Kristus dan jemaat, bagaimana kita sebagai orang percaya harus mencari Tuhan saat kita merasa terpisahkan dariNya.

Seperti sang gadis, ketika ia menemukan sang kekasih, ia tidak ingin melepaskan kekasihnya lagi. Sebagai orang percaya, ketika kita berada dekat dengan Tuhan, seharusnya juga kita memiliki kerinduan yang sama untuk tidak lagi hidup terpisah dariNya dan merindukan kehidupan keintiman dengan Tuhan.

Bersambung ke halaman selanjutnya

Salah satu penginjil, yakni G. Campbell Morgan mengatakan: "*Ketika, baik dalam mimpi, atau dalam kenyataan kita kehilangan kesadaran akan kehadiran-Nya, marilah kita mencari Dia; dan kemudian dalam menemukan, dengan pengabdian baru, marilah kita menahan-Nya dan menolak melepaskan-Nya.*"

PERENUNGAN

Seperti mimpi sang gadis yang rindu untuk berada dekat dengan kekasih hatinya, apakah kita sebagai orang percaya memiliki kerinduan untuk selalu mengejar hadirat Tuhan dalam hidup kita sehari-hari?

KIDUNG AGUNG 4

1 Lihatlah, cantik engkau, manisku, sungguh cantik
engkau! Bagaikan merpati matamu di balik telekungmu.
Rambutmu bagaikan kawanan kambing yang bergelom-
bang turun dari pegunungan Gilead.

Kidung Agung Pasal 4 adalah satu pujian yang memuji akan kecantikan yang luar biasa dari suami kepada isterinya melalui perumpamaan budaya Timur.

Kekaguman suami pada isterinya tidak sebatas secara jasmani saja, misal: mata, rambut, mulut, leher dll. Keseluruhan cinta dan kepribadiannya bagaikan misteri yang tak akan pernah habis menimbulkan takjub.

Cinta yang sejati tidak hanya memberi pujian, namun melihat sang kekasih sebagai pasangan yang tak bercacat cela. Ini bukan cinta buta, melainkan kasih yang menutupi segala sesuatu (1 Korintus 13:7), termasuk kekurangan pasangan kita. Doa dan harapan Tuhan Yesus juga menunjukkan gambaran tersebut bagi mereka yang menyalibkanNya (Lukas 23:34), Kristus menutupi dosa mereka di hadapan Bapa.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Kita tidak semata-mata harus menutup mata pada kelemahan pasangan atau sesama kita, melainkan membuka mata kepada proses pembentukan yang Allah sedang kerjakan, seperti Kristus yang selalu menjadi Mempelai Pria dan Perantara bagi kita, GerejaNya.

1 TESALONIKA 2

19 Sebab siapakah pengharapan kami atau sukacita
kami atau mahkota kemegahan kami di hadapan Yesus,
Tuhan kita, pada waktu kedatangan-Nya, kalau bukan
kamu? 20 Sungguh, kamulah kemuliaan kami dan
sukacita kami.

Rs Paulus dalam pasal 2 ini ingin memastikan hingga dua kali bahwa jemaat di Tesalonika mengetahui jawaban atas pertanyaannya. SUNGGUH mengandung pengertian menegaskan sesungguhnya. KAMULAH bersifat menegaskan, hanya kamu saja.

Rs Paulus bangga akan jemaat di Tesalonika. Rs. Paulus tidak bersukacita karena penderitaan yang dialami, melainkan bersukacita karena di dalam penderitaan tersebut jemaat Tesalonika memperlihatkan kesungguhan iman mereka dalam Yesus Kristus.

Patutlah kita saling mengingatkan bahwa penderitaan yang kita alami dapat dipakai Tuhan untuk memurnikan dan menguatkan iman, pengharapan dan kasih kita.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Penderitaan/masalah/tantangan yang kita alami saat ini sementara sifatnya dan sebagai persiapan dan latihan iman untuk kemuliaan kekal yang Kristus siapkan bagi kita.

KIDUNG AGUNG 5

10 — Putih bersih dan merah cerah kekasihku,
menyolok mata di antara selaksa orang. 11 Bagaikan emas,
emas murni, kepalanya, rambutnya mengombak, hitam
seperti gagak.

Dalam pasal 5 Kitab Kidung Agung ini, kita melihat betapa indahnya hubungan pernikahan sepasang kekasih. Namun, di tengah kebahagiaan mereka, terdapat juga ujian yang harus mereka hadapi. Sang isteri mengalami kesedihan dan keraguan ketika sang suami yang dicintainya tiba-tiba menghilang. Bahkan, orang lain meragukan kesetiaan sang suami. Namun, di tengah semua itu, sang pengantin wanita tetap mempertahankan cintanya dan membela keistimewaan sang suami.

Kehidupan sebagai orang Kristen penuh dengan momen-momen seperti ini. Kadang-kadang, ketika kita merasa dekat dengan Allah, tiba-tiba terasa seolah-olah Dia jauh dari kita. Namun perlu kita sadari bahwa Yesus Kristus tidak seperti itu. Kepercayaan kita kepada Kristus tidak didasarkan pada keadaan, tetapi pada karakter-Nya. Ketika keraguan kita mengatakan bahwa Tuhan jauh, tidak bisa dipercaya, dan tanpa belas kasihan, kita dengan percaya diri mengatakan bahwa Yesus Kristus tidak seperti itu.

Bersambung ke halaman selanjutnya

Yesus Kristus lebih bisa dipercaya dari panca indera atau sumber kepercayaan terpercaya kita. Yesus Kristus lebih mencintai kita daripada pasangan hidup, teman, atau apapun juga. Yesus Kristus lebih dekat dengan kita daripada apa yang dibisikkan si jahat ke telinga kita atau segala keraguan dalam hati kita.

Saat situasi membuat kita berpikir Tuhan meninggalkan kita. Sama seperti pengantin yang mengulang janji pernikahan-nya, kita dapat mengulang janji Tuhan kepada kita: "*Sesungguhnya Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman*". Di mana pun kita pergi, Kristus menyertai kita.

PERENUNGAN

Apakah hubungan kita dengan Tuhan masih dilandasi dengan perasaan semata atau kita sudah membangun hubungan yang juga berlandaskan pengetahuan yang benar akan Dia?

KIDUNG AGUNG 6 & 7:1

13 Kembalilah, kembalilah, ya gadis Sulam, kembalilah, kembalilah, supaya kami dapat melihat engkau! Mengapa kamu senang melihat gadis Sulam itu seperti melihat tari-tarian perang?

Pasal 6 berisikan pujian indah terpanjang kedua yang diberikan pihak suami kepada isterinya. Selain sang suami memuji keindahan dan kecantikan isterinya, di pasal ini juga terdapat konflik singkat antara suami dan pria lain yang menginginkan isterinya.

Kasih suami kepada isterinya menggambarkan kasih Tuhan kepada umatNya. Bagaimana setiap kita mungkin seringkali terkecoh dengan godaan dunia yang membuat kita meninggalkan Tuhan.

Tetapi, kasih Tuhan tetaplah sama dan selalu tersedia bagi semua yang datang pada-Nya karena Tuhan begitu mengasihi umat-Nya bahkan saat umat-Nya lupa atau meninggalkan Dia. Betapa kasih-Nya begitu sempurna bagi kita!

PERENUNGAN

Hal apa yang membuat kita pergi menjauhi kasih Tuhan hari-hari ini?

1 TESALONIKA 3

13 Kiranya Dia menguatkan hatimu, supaya tak bercacat dan kudus, di hadapan Allah dan Bapa kita pada waktu kedatangan Yesus, Tuhan kita, dengan semua orang kudus-Nya.

Rasul Paulus begitu mengasihi jemaat di Tesalonika dan menunjukkan hati gembala kepada mereka. Saat Rs. Paulus tidak bisa bertemu dengan mereka, dia mengutus Timotius dengan tujuan untuk memberikan nasihat dan menguatkan iman mereka agar tidak goyah saat mengalami penderitaan.

Saat Timotius kembali dan memberikan kabar baik kepada Rs. Paulus mengenai kondisi jemaat di Tesalonika, kabar bahagia ini memberikan kekuatan dan ketenangan bagi Rs. Paulus di tengah kondisinya yang sulit.

Rs. Paulus mengerti apa yang menjadi prioritasnya yaitu untuk memastikan dan menuntun perubahan hidup dari setiap pengikut Kristus. Rs. Paulus mengerti apa yang menjadi bagiannya selama dia masih hidup dan bisa memberikan hidupnya bagi Tuhan dan sesama..

PERENUNGAN

Apakah kita sudah menangkap hati Tuhan dalam kehidupan kita?

Atau apakah kita masih mengutamakan kepentingan diri kita sendiri daripada kepentingan Tuhan?

KIDUNG AGUNG 7

10 Kepunyaan kekasihku aku, kepadaku gairahnya tertuju.

Jika kita baca pasal 7 ini, Salomo sedang mengekspresikan hasratnya yang begitu kuat terhadap isterinya. Dorongan seksual manusia adalah salah satu dorongan terkuat yang kita miliki. Dalam hal ini, Tuhan menggunakan gambaran keintiman suami-isteri untuk menggambarkan kerinduan-Nya untuk selalu berhubungan dengan umat-Nya. Hal ini menunjukkan betapa Tuhan rindu untuk selalu dekat dengan kita. Imanuel!

Lewat Kitab Kidung Agung, Tuhan ingin kita selalu tahu dan sadar kerinduan-Nya untuk berhubungan dan memuaskan kita dengan hadirat-Nya. Terlebih lagi, Tuhan rindu kita juga memiliki kerinduan yang sama untuk Dia. Tuhan tidak dapat memuaskan kita ketika kita sibuk mencoba memuaskan diri sendiri dengan yang dunia tawarkan.

PERENUNGAN

Masihkah kita mengejar hal dunia lebih dari kita mengejar Tuhan?

Maukah kita meresponi kerinduan Tuhan dengan mendekat pada-Nya?

KIDUNG AGUNG 8

6 — Taruhlah aku seperti meterai pada hatimu, seperti meterai pada lenganmu, karena cinta kuat seperti maut, kegairahan gigih seperti dunia orang mati, nyalanya adalah nyala api, seperti nyala api TUHAN!

Pasal 8 Kitab Kidung Agung Salomo ini menggambarkan cinta sejati, yang digambarkan dalam hubungan mempelai laki-laki dan mempelai wanita. Tidak ada yang lebih kuat dan indah daripada ungkapan cinta di antara pasangan yang terikat satu sama lain.

Cinta sejati tidak hanya sekadar janji mengasihi sampai maut memisahkan. Janji itu sendiri bak meterai yang mengesahkan hubungan. Lebih dari selembar surat pernikahan, seperti yang dikatakan: "Cinta kuat seperti maut". Demikian pula cinta sejati pasti menjadi perekat yang mempersatukan kedua mempelai.

Perlu dipahami juga bahwa gambaran dalam pasal ini tentang cinta sejati merupakan cinta yang dikobarkan Allah sendiri seperti ungkapan cinta sejati kedua mempelai.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Cinta yang sejati tidak mungkin dapat ditukar dengan apapun, karena cinta adalah hubungan pribadi yang mendalam dan akan terus membara, tak akan padam bahkan oleh ‘sungai’ permasalahan hidup.

Demikian juga seharusnya hubungan kita dengan Tuhan yang utama sebelum kita membangun hubungan dengan pasangan atau sesama.

AMSAL 21

30 Tidak ada hikmat dan pengertian, dan tidak ada
pertimbangan yang dapat menandingi TUHAN.
31 Kuda diperlengkapi untuk hari peperangan, tetapi
kemenangan ada di tangan TUHAN.

Dalam Amsal 21 ini, Salomo mengingatkan kembali mengenai kedaulatan Allah yang memiliki rancangan yang lebih dari apa yang manusia pikirkan. Dalam kedaulatan-Nya, Allah menginginkan setiap umat-Nya untuk berlaku adil dan mengasihi sesama. Allah ingin mengajarkan kepada umat-Nya sebagai orang yang berhikmat dan bijaksana selama hidup di dunia.

Mengasihi bukan hanya memberi, adil bukan hanya benar atau salah, bijaksana bukan hanya pengetahuan, hikmat bukan hanya kepintaran, tetapi lebih dari itu Allah lah yang menjadi dasar dari segala apa yang kita hidupi.

Banyak hal yang dapat kita lakukan, namun Allah lah yang memiliki kekuasaan penuh atas hidup kita. Allah yang memperlengkapi kita dan Allah yang memberi kemenangan. Selalu mendekat dan melekat dengan Allah dalam Yesus Kristus!

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Sudahkah kita menjadikan Allah sebagai dasar dari segala aspek hidup kita?

Bagaimana kita dapat menjadikan Allah sebagai dasar dalam kehidupan?

AYUB 1

20 Maka berdirilah Ayub, lalu mengoyak jubahnya, dan
mencukur kepalanya, kemudian sujudlah ia dan
menyembah 21 katanya: "Dengan telanjang aku keluar
dari kandungan ibuku, dengan telanjang juga aku akan
kembali ke dalamnya. TUHAN yang memberi, TUHAN
yang mengambil, terpujilah nama TUHAN!"

Ayub memiliki segala sesuatu yang ia perlukan dan menjalani hidup yang berkelimpahan. Kita dapat melihat bagaimana Ayub hidup dengan penuh rasa syukur terhadap Tuhan yang telah menyediakan segala yang Ia perlukan.

Tetapi, yang dapat kita teladani dalam kepribadian Ayub bukan hanya pada saat ia diberkati dan sukses, yaitu bagaimana respon hatinya saat ia kehilangan segalanya. Ayub tidak berpaling dari Tuhan saat ia kehilangan segalanya, malah yang ia lakukan adalah ia datang sujud di hadapan Tuhan dan memuji-Nya.

Sering kali kita mudah untuk memuji Tuhan saat segala sesuatu berjalan dengan baik. Tetapi seperti Ayub, biarlah kita belajar bahwa ketekunannya dan pujiannya tidak bergantung pada situasi atau berkat, tetapi pada Siapa yang memberi berkat itu - Allah sendiri.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Sering kali Tuhan mengizinkan sesuatu yang berharga diambil dari tangan kita, untuk menyadarkan kita bahwa yang kita perlukan hanyalah Tuhan saja, Dia tidak mau dinomorduakan!

Mari renungkan hari ini, pujian dan ucapan syukur kita selama ini apakah terpusat pada berkat yang diberikan atau pada Siapa yang memberikan berkat?

AYUB 2

12 Ketika mereka memandang dari jauh, mereka tidak
mengenalnya lagi. Lalu menangislah mereka dengan
suara nyaring. Mereka mengoyak jubahnya, dan
menaburkan debu di kepala terhadap langit.
13 Lalu mereka duduk bersama-sama dia di tanah
selama tujuh hari tujuh malam. Seorang pun tidak
mengucapkan sepatah kata kepadanya, karena mereka
melihat, bahwa sangat berat penderitaannya.

Penting untuk kita sadari bahwa orang-orang di sekitar kita mempengaruhi hidup kita. Di Ayub pasal 2 ini kita dapat melihat adanya 2 tipe komunitas: Isetri Ayub dan 3 teman Ayub.

Isteri Ayub termasuk pribadi yang sangat dekat dengan Ayub, tetapi kedekatan tanpa fondasi kebenaran dapat menghancurkan kita. Isteri Ayub meresponi situasi Ayub dengan mempertanyakan iman suaminya. Ia mendorong Ayub untuk meninggalkan imannya kepada Tuhan atas situasi sulit yang Ayub alami.

Tetapi, kita melihat komunitas yang benar akan berdiri bersama kita dan membantu kita untuk dapat teguh dalam iman. Tiga teman Ayub berbagi beban dengan Ayub bukan dengan kata-kata saja, tapi dengan kehadiran mereka untuk Ayub.

Bersambung ke halaman selanjutnya

Tuhan telah menetapkan orang-orang dan komunitas yang baik di dalam hidup kita. Namun, tetaplah menjadi pilihan kita untuk mau terus tinggal dan tertanam dalam komunitas yang baik.

PERENUNGAN

Being in the right community could either fail us or fuel us.

Sudahkah Saudara menemukan komunitas yang tepat?

Bagaimana Saudara dapat menjadi helper/komunitas yang baik untuk sekeliling Saudara?

1 TESALONIKA 4

13 Selanjutnya kami tidak mau, saudara-saudara,
bahwa kamu tidak mengetahui tentang mereka yang
meninggal, supaya kamu jangan berdukacita seperti
orang-orang lain yang tidak mempunyai pengharapan. 14
Karena jikalau kita percaya, bahwa Yesus telah mati dan
telah bangkit, maka kita percaya juga bahwa mereka
yang telah meninggal dalam Yesus akan dikumpulkan
Allah bersama-sama dengan Dia.

Jemaat Tesalonika mempunyai pertanyaan tentang kehidupan sesudah kematian, dan Rs. Paulus menjawab pertanyaan mereka dengan mengatakan bahwa baik yang sudah lebih dahulu meninggal maupun yang masih hidup ketika Kristus datang kedua kali, kedua-duanya akan berjumpa dan tinggal bersamaNya selama-lamanya.

Inilah inti dari semua pengharapan orang percaya bahwa Yesus Kristus telah bangkit dari kematian. Kristus hidup dan berkuasa selama-lamanya. Kristus menyatakan pengampunan bukan penghukuman, kasih sayang bukan penghakiman, kemenangan bukan kekalahan, hal-hal yang kekal bukan yang temporal.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Yesus Kristus telah mati dan bangkit dari kematian untuk selama-lamanya. Inilah inti dari berita Injil bagi segala zaman. Apakah kita tetap bertekun di dalamNya dan mengajarkannya kepada orang lain?

AYUB 3

25 Karena yang kutakutkan, itulah yang menimpa aku,
dan yang kucemaskan, itulah yang mendatangi aku.

Ayub pasal 3 adalah seruan terdalam Ayub saat meresponi penderitaan yang ia alami. Penderitaan dalam dunia ini sering membawa kita kepada keputusasaan sehingga berpikir untuk mengakhiri hidup. Sikap Ayub sebenarnya merupakan perwujudan sikap kita, yaitu meresponi penderitaan dengan kemarahan; menyalahkan dan menuduh Tuhan karena tidak mengasihi kita; dan mulai memperhitungkan kebaikan-kebaikan yang pernah kita lakukan untuk Tuhan.

Walaupun usaha mencari jawaban atas penderitaan yang kita alami tidak mendapatkan jawaban atau mungkin jalan buntu, yakinlah bahwa penderitaan tersebut akan melatih kemantapan dan keteguhan iman kita kepada Tuhan.

PERENUNGAN

Penderitaan/tantangan yang kita alami saat ini adalah sarana untuk melatih dan mendewasakan iman kita.

MAZMUR 113-114

113:7 Ia menegakkan orang yang hina dari dalam debu
dan mengangkat orang yang miskin dari lumpur,

114:7 Gemetarlah, hai bumi, di hadapan TUHAN, di
hadapan Allah Yakub, 8 yang mengubah gunung batu
menjadi kolam air, dan batu yang keras menjadi mata
air!

Dalam kisah Alkitab, ada banyak orang yang mungkin dipandang remeh namun dipilih Allah untuk melakukan pelayanan besar. Contohnya Gideon yang dipanggil sewaktu sedang mengirik gandum. Saul yang dipanggil saat sedang mencari keledai-keledai betina ayahnya yang hilang. Daud yang dipanggil Tuhan saat sedang menggembalakan domba. Serta para murid yang dipanggil Kristus saat mereka sedang menjala ikan.

Mazmur pasal 113 dan 114 menyatakan bahwa Allah kita dapat mengubah gunung batu menjadi kolam air, dan batu yang keras menjadi mata air! Maksudnya adalah tidak ada hal mustahil yang tidak dapat dilakukan oleh Allah.

Bersambung ke halaman selanjutnya

Orang-orang yang mungkin dipandang bodoh dan lemah oleh dunia, dapat dipilih dan dipakai Allah untuk mengerjakan perkara besar. Allah sanggup mengangkat mereka yang dianggap tidak memiliki keahlian untuk kemudian menempatkan mereka di tempat yang paling terhormat. Melalui orang-orang lemah yang dipakai-Nya untuk melakukan perkara besar, Allah ingin menunjukkan bahwa Dia memiliki kuasa yang memungkinkan hal yang mustahil terjadi.

PERENUNGAN

Kita diingatkan bahwa segala sesuatu yang kita kerjakan membutuhkan penyertaan, pimpinan dan kuasa Tuhan. Setinggi dan sebesar apapun jabatan dan pekerjaan kita, kita harus tetap rendah hati dan tetap mengandalkan Tuhan.

Sementara itu, apabila kita sering dipandang sebelah mata dan dianggap lemah oleh orang lain, kita tidak perlu berkecil hati, kecewa ataupun marah. Karena kita punya Tuhan yang penyayang, adil dan hebat yang dapat memampukan kita mengerjakan perkara yang besar.

1 TESALONIKA 5

9 Karena Allah tidak menetapkan kita untuk ditimpa
murka tetapi untuk beroleh keselamatan oleh Yesus
Kristus, Tuhan kita, 10 yang sudah mati untuk kita, supaya
entah kita berjaga-jaga, entah kita tidur, kita hidup
bersama-sama dengan Dia

16 Bersukacitalah senantiasa. 17 Tetaplah berdoa.
18 Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah
yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi
kamu.

Manusia diciptakan dengan memiliki akal budi yang dapat membedakan perbuatan buruk dan yang baik. Kita diberikan kehendak oleh Tuhan untuk memilih. Namun, Kitab 1 Tesalonika pasal 5 mengingatkan kita untuk selalu hidup dalam kebenaran. Karena kita lebih dulu mengenal kasih Tuhan, yaitu kita yang jatuh dalam belenggu dosa, memperoleh keselamatan dari Tuhan Yesus yang sudah mati di kayu salib.

Hidup dalam kebenaran berarti menjaga seluruh hidup kita, baik tubuh, jiwa dan roh di setiap waktu dengan menjauhkan diri dari segala kejahatan dan pelanggaran dosa karena kita telah ditebus dan menjadi kepunyaan Allah yang menghendaki kita untuk hidup dengan penuh kasih Tuhan, bersukacita dan selalu bersyukur dalam segala hal.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Mari terus membangun kedalaman hubungan dengan Tuhan sehingga kita semakin paham apa kehendak Tuhan dan dapat hidup benar serta menyenangkan hati Tuhan.

Menjaga dan terus membangun hidup benar dalam Tuhan di bawah kasih karunia-Nya harus menjadi semangat kita setiap hari. Dengan demikian, semakin hari kita menjadi semakin serupa dengan Kristus dan siap ketika Tuhan Yesus datang kembali.

MAZMUR 112

1 Haleluya! Berbahagialah orang yang takut akan
TUHAN, yang sangat suka kepada segala perintah-Nya.

4 Di dalam gelap terbit terang bagi orang benar;
pengasih dan penyayang orang yang adil.

Pasal bacaan kita hari ini dalam Mazmur 112 berbicara tentang bagaimana kehidupan orang yang berjalan dalam jalan Tuhan.

Terkadang kita tidak menemukan bahwa realita tidak seindah yang dikatakan. Kita diajarkan bahwa ini tentang bagaimana cara kita memandang hidup. Kondisi hati kita tidak ditentukan oleh kondisi kita.

Bagaimana di tengah kondisi masalah yang kita alami kita masih bisa menemukan kebaikan Tuhan dalam hidup kita dan bersyukur pada-Nya.

PERENUNGAN

Apa yang menjadi pergumulan Saudara hari-hari ini?

Mari kita belajar untuk berusaha melihat hal-hal yang terjadi bukan dari pengertian kita, tetapi lewat kacamata Tuhan.

AYUB 5

8 Tetapi aku, tentu aku akan mencari Allah, dan
kepada Allah aku akan mengadukan perkaraku.

Ayub pada pasal 5 ini masih menulis tentang bagaimana percakapan antara Elifas dengannya. Elifas mencoba menjelaskan kepada Ayub mengenai musibah yang terjadi dan dialami Ayub.

Hal yang menarik dari pasal ini adalah sekalipun keadaan sedang mendesak kita, yang perlu kita lakukan adalah untuk tetap fokus terhadap rencana dan kehendak Tuhan dalam hidup kita.

Tuhan Yesus yang selalu mendengar dan tidak tinggal diam saat kita mengalami penderitaan atau masalah.

PERENUNGAN

Masalah apa yang sedang Saudara hadapi dalam musim hidupmu saat ini?

Bagaimana pandangan Saudara terhadap masalah-masalah yang Tuhan izinkan terjadi dalam hidupmu?

Christ Cathedral

HELLO! WE ARE *Pastoral care*

Ada untuk Anda, Sahabat kita Semua

Melayani:

- Baptisan Air
- Kedukaan
- Konseling Pribadi
- Pelayanan Doa/ Visitasi
- Penyerahan Anak
- Pernikahan
- Ucapan Syukur

SCAN QR CODE

ATAU HUBUNGI

+62 811-9235-180

pastoral@ccmychurch.com

*UNTUK KALANGAN SENDIRI

Christ Cathedral

IBADAH RAYA MINGGU

8.30AM | 11AM | 5PM

ALSO AVAILABLE **ONLINE**

YOUTUBE.COM/CCMYCHURCH

UNTUK KALANGAN SENDIRI

ccmychurch | ccmychurch.com | 0813-1060-2060

Christ Cathedral

CHRIST CATHEDRAL, GBI BASILEA

ccmychurch | ccmychurch.com | 0813-1060-2060

UNTUK KALANGAN SENDIRI DAN TIDAK DIPERJUALBELIKAN
ATAU DIPERBANYAK TANPA IZIN CHRIST CATHEDRAL